



INDONESIA

SNV

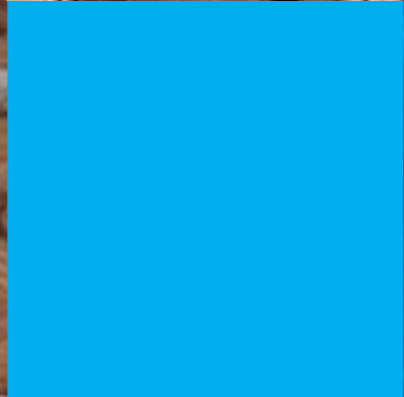
Lebih dari
rangkaiannya
kata



**SNV
global**



**Kami bekerjasama
dengan mitra
lokal untuk
menemukan solusi**



SNV, yang didirikan di negeri Belanda hampir 50 tahun lalu, adalah sebuah organisasi pembangunan nirlaba non-pemerintah. Tim global kami yang terdiri dari tenaga ahli lokal dan internasional telah lama bekerjasama dengan mitra-mitra lokal di 38 negara-negara miskin dan berkembang di Asia, Afrika dan Amerika Latin. SNV berupaya untuk membekali masyarakat, kelompok usaha dan lembaga/organisasi lokal dengan sarana, pengetahuan dan koneksi yang dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan mereka serta mendapatkan akses terhadap pelayanan dasar. Memberdayakan masyarakat agar keluar dari lingkaran kemiskinan dan membantu meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.



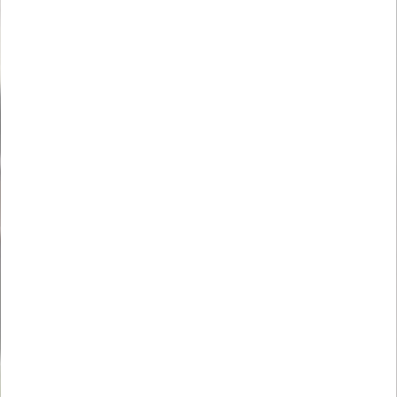
Tahun 2012

11 juta orang menerima manfaat dari hasil kerja SNV

104 juta euro diberikan untuk memerangi kemiskinan

200,000 hari diinvestasikan guna menguatkan organisasi lokal





Misi kami hingga tahun 2016

meningkatkan kesejahteraan 500,000 penduduk Indonesia

membantu meningkatkan kinerja 20 organisasi lokal, 20 penyedia layanan, dan 5 forum multi-stakeholder

melatih 2,000 staff lokal dan 50,000 penerima manfaat

Membagikan serta menghasilkan pengetahuan dari tingkat lokal hingga internasional melalui 20 publikasi internasional serta 4 acara internasional



Melihat dari sudut pandang yang berbeda

program di lokasi-lokasi yang sangat membutuhkan perubahan, melalui sektor pertanian, air dan sanitasi, energi terbarukan dan perubahan iklim.

Kantor SNV Indonesia secara resmi dibuka tahun 2013, sebelumnya kami telah menyediakan bantuan teknis kepada lembaga HIVOS yang mengelola program biogas BIRU sejak tahun 2009.

SNV memiliki pengetahuan teknis dan pengalaman luas di Asia dan tempat lain di dunia yang bisa dibagikan untuk mendukung program pemerintah Indonesia dalam mencapai tujuannya, khususnya di bidang-bidang yang menjadi keahlian SNV.



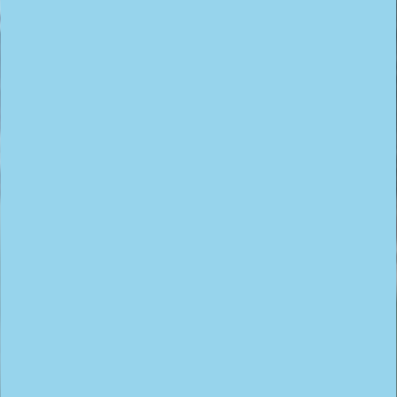
SNV di Indonesia



Mungkin dibutuhkan suatu pendekatan baru untuk menemukan solusi. Mungkin masyarakat dan kemitraan baru diperlukan untuk mengatasi masalah lama melalui cara yang berbeda.

Filosofi SNV Indonesia adalah selalu bermitra dan memberdayakan masyarakat setempat karena kami percaya bahwa perubahan yang berkelanjutan harus dimulai dari orang-orang yang menetap dan bekerja di wilayah tersebut. Kami memberikan pengetahuan dan pengalaman internasional serta mengembangkan proyek dan





Lebih dari rangkaian kata



Pendekatan kami



"Di SNV Indonesia, kami tidak hanya bicara, kami berkarya. Tidak hanya rangkaian kata tetapi bagaimana kami akan mewujudkannya, dengan siapa kami akan menjalin kerjasama dan apa hasil dari kegiatan yang akan kami kerjakan. Kami tidak akan memulai suatu proyek tanpa perencanaan yang matang. Kami percaya bahwa memberikan bantuan saja tidak akan menolong masyarakat yang dibantu kecuali jika masyarakat tersebut dapat mempertahankan dan melanjutkannya dengan menggunakan sumber daya lokal." **Phil Harman** Country Director

Pendekatan kami adalah berupaya mengembangkan kapasitas lokal, membangun sumber daya dan sumber pengetahuan dari bawah ke atas.

Kami bermitra dengan pemerintah Indonesia di tiga sektor utama: air dan sanitasi, energi terbarukan, pertanian serta isu lintas sektor perubahan iklim.

Kami berupaya melihat dari sudut pandang yang berbeda, untuk mengubah masalah menjadi peluang dan menguji batasan-batasan yang ada. Kami memahami realitas dunia usaha, karena itu, kami memiliki banyak tenaga ahli di bidangnya masing-masing. SNV Indonesia memiliki tiga peran utama: memberikan layanan konsultasi dan melaksanakan proyek, membangun jaringan, membagikan keterampilan dan pengetahuan serta memberikan dukungan terhadap kebijakan berbasis bukti.

Empat prinsip utama pendekatan SNV Indonesia adalah:

- Pembangunan yang inklusif: melibatkan masyarakat pra-sejahtera di dalam rantai nilai dunia usaha
- Perubahan sistemik: meningkatkan kinerja untuk menghasilkan dampak yang signifikan
- Kepemilikan lokal: bekerja berdampingan dengan mitra lokal dan menyelaraskan program kami dengan prioritas pemerintah
- Solusi global dalam konteks lokal: memanfaatkan pengalaman dan pendekatan global yang kami miliki namun disesuaikan dengan konteks lokal, masyarakat, lingkungan dan kondisi lokal. Kami membagikan pengalaman-pengalaman sukses kami dengan mitra-mitra kami di seluruh dunia. Demikian juga kami belajar dari pengalaman mitra-mitra lokal kami.



Sektor pertanian sangat penting bagi perekonomian Indonesia apalagi Indonesia merupakan salah satu produsen terbesar di dunia untuk komoditas kopi, biji coklat, rempah-rempah, minyak kelapa sawit, karet, kelapa dan singkong. Namun tingkat produktivitas petani kecil masih sangat rendah sehingga harus berjuang untuk mendapatkan nafkah yang cukup untuk bertahan hidup.

Pendekatan bisnis inklusif SNV di sektor pertanian berupaya untuk mengubah penghidupan petani kecil di Indonesia dengan menyediakan solusi yang berkelanjutan.

Apa peluang yang ada?

Dengan pertumbuhan penduduk dunia yang pesat, dalam kurun waktu 40 tahun ke depan permintaan akan kebutuhan pangan dunia diproyeksikan akan meningkat sebesar 70%. Hal ini merupakan tantangan bagi ketahanan pangan dunia, tetapi di sisi lain juga menciptakan peluang bagi petani kecil. Namun, sebagian besar petani kecil berada di sektor ekonomi non-formal; terbatasnya akses untuk mendapatkan informasi dan pelayanan dasar, serta seringkali tidak memiliki jalur yang kuat dengan pasar.

Menemukan solusi

Pendekatan utama yang kami lakukan di sektor pertanian adalah:

- Terwujudnya pasar yang mengembangkan keberlanjutan rantai persediaan / pasokan
- Terwujudnya ketahanan pangan dengan meningkatkan produksi makanan pokok dan mendukung kecukupan gizi rumah tangga

- Terwujudnya pertanian yang tahan terhadap perubahan iklim sehingga mengurangi emisi gas rumah kaca dan membantu meningkatkan daya tahan petani terhadap perubahan iklim

Komoditas pertanian yang kami utamakan adalah kopi, singkong, rotan, kelapa, budidaya udang dan susu. Mengingat tingginya permintaan pasar terhadap komoditas tersebut dan merupakan mata pencaharian utama bagi sejumlah besar petani kecil pra-sejahtera. Tujuan kami agar petani dapat memperoleh hasil yang jauh lebih baik. Ambisi kami dalam waktu dekat ini adalah memperluas kegiatan kami pada komoditas kakao dan rempah-rempah.

- Kami bekerjasama dengan perusahaan swasta dan para mitra lainnya untuk:
- Meningkatkan pengetahuan petani tentang pengelolaan tanaman, akses terhadap benih tanaman dan teknologi paska panen
 - Meningkatkan pengetahuan petani akan kebutuhan pasar dan harga
 - Menyediakan akses terhadap bantuan pendanaan
 - Menyetarakan wanita pada posisi yang sejajar dengan pria
 - Mendukung organisasi petani dan pengembangan usaha.

15% Produk Domestik Bruto Indonesia dihasilkan dari sektor pertanian.



Bayangkan jika petani bisa mendapatkan hasil maksimal dari tanah mereka

40% bekerja di sektor pertanian

Lebih dari 60% penduduk pra-sejahtera di Indonesia tinggal di daerah pedesaan





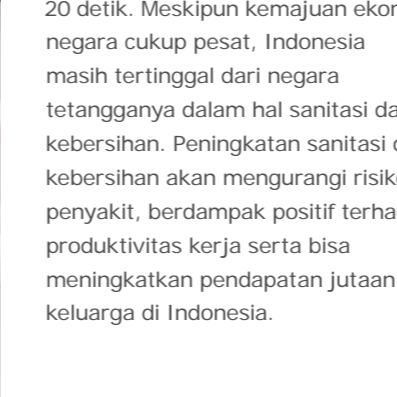
Bayangkan jika setiap rumah memiliki akses terhadap toilet bersih



Air, sanitasi dan kebersihan



Lebih dari 15% kematian pada anak balita disebabkan oleh diare



Ada 100 juta penduduk Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap toilet bersih yang layak digunakan



Apa peluang yang ada?

Indonesia memiliki populasi yang sangat besar, lebih dari 240 juta jiwa, dan 45% penduduknya belum memiliki akses terhadap sanitasi yang layak. Kementerian Kesehatan memperkirakan bahwa 42 juta orang Indonesia masih buang air di tempat terbuka, kebanyakan tinggal di daerah pedesaan. Banyak kemajuan-kemajuan yang terjadi selama beberapa tahun terakhir setelah pemerintah mencanangkan program nasional bernama Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pada tahun 2009. Program ini bertujuan untuk mempromosikan kepada masyarakat luas tentang lima perilaku kebersihan: menghentikan buang air besar di tempat terbuka, mencuci tangan dengan sabun, memelihara kebersihan air minum dan makanan, mengelola limbah padat dengan aman, dan mengelola limbah cair domestik dengan aman.

SNV mendukung kebijakan pemerintah dan kami menyadari adanya kebutuhan untuk menyeimbangkan perbedaan budaya dan geografis dengan standar nasional dan memusatkan perhatian pada kelompok masyarakat rentan dan mereka yang tertinggal. Baik di kota kecil maupun kota besar umumnya penyediaan layanan sanitasi belum sejalan dengan pertumbuhan kota. Sebagian besar limbah manusia yang berasal dari septic tank dan jamban tidak dikelola dengan baik sehingga mengotori

aliran air atau pinggiran tanah, dan hal ini seringkali mempengaruhi kehidupan dan kesehatan masyarakat pra-sejahtera.

Menemukan solusi

Di daerah pedesaan, SNV mendukung pemerintah provinsi dan kabupaten untuk melaksanakan STBM. Termasuk menciptakan permintaan masyarakat terhadap sanitasi, mengembangkan rantai pasokan sanitasi serta membantu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan ini. Pendekatan ini tidak hanya menyediakan akses terhadap sanitasi, tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat setempat. Selain itu, SNV juga mendukung kampanye kebersihan dan tata kelola sanitasi yang baik.

Di daerah perkotaan, kami juga mendukung program nasional yaitu Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (PPSP) dan mendukung pemerintah kabupaten dalam hal:

- Penyediaan layanan sanitasi kota, peraturan dan perencanaan, solusi pengelolaan limbah, pembuangan dan daur ulang
- Menciptakan permintaan terhadap sanitasi dan perubahan perilaku kebersihan
- Pelayanan sanitasi dan pengembangan usaha.



Sekitar 70% penduduk masih bergantung pada bahan bakar tradisional



Bayangkan jika kita bisa mengubah limbah menjadi energi



Energi terbarukan



SNV mendukung target pemerintah hingga tahun 2025 untuk memproduksi 17% persen dari total kebutuhan energi melalui sumber energi terbarukan, termasuk energi biogas

Indonesia kaya akan sumber daya alam seperti minyak bumi, batubara dan hutan, namun kekayaan tersebut terancam oleh eksploitasi yang berlebihan dan banyak rumah tangga yang tidak memiliki persediaan energi yang berkelanjutan dan dapat diandalkan, khususnya di daerah pedesaan. Visi SNV adalah untuk mengembangkan sektor energi terbarukan berbasis pasar yang berkesinambungan dengan cara meningkatkan kapasitas organisasi lokal; memperkenalkan teknologi energi terbarukan, mengembangkan model bisnis yang inklusif, dan saling bertukar pengalaman dan pengetahuan.

Apa peluang yang ada?

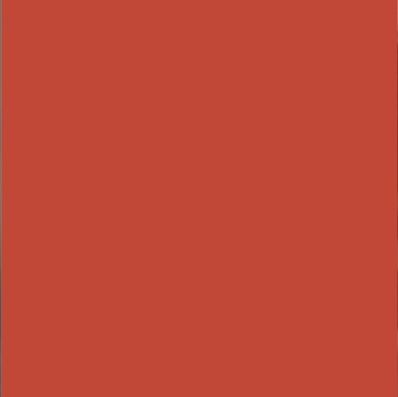
Sekitar 70% penduduk masih bergantung pada bahan bakar tradisional seperti penggunaan kayu bakar yang merusak keseimbangan alam dan menurunkan produktivitas lahan. Memasak dengan kayu bakar dapat mengakibatkan penyakit pernapasan yang serius, khususnya bagi kaum wanita dan anak-anak. Padahal masih banyak limbah kotoran hewan, limbah pertanian dan limbah industri yang belum dimanfaatkan dengan baik.

Menemukan solusi

Sejak tahun 2009 SNV telah mendukung Program Biogas Domestik Indonesia (BIRU) yang dikelola oleh lembaga Hivos. Program BIRU yang didanai oleh Kedutaan Besar Kerajaan Belanda dan lembaga donor lainnya, dilaksanakan atas kerjasama yang erat dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia. Tujuan dari program BIRU adalah menyediakan sumber energi lokal yang berkelanjutan dan mengembangkan sistem yang berorientasi pada sektor pasar komersial. Sejauh ini lebih dari 10.000 reaktor biogas skala domestik telah dibangun terutama untuk peternakan kecil.

Program biogas skala menengah SNV di Kalimantan Tengah yang didukung oleh EEP merupakan inovasi reaktor biogas dengan skala yang lebih besar. Reaktor jenis ini dibangun jika terdapat kandang ternak komunal. Reaktor ini mampu menyediakan gas murah dan bersih untuk memasak dan penerangan bagi rumah tangga yang ada di sekitarnya.

SNV Indonesia juga memperkenalkan model kompor bersih yang telah diadaptasi berdasarkan keberhasilan program kami di Nepal. Selain itu kami juga menguji limbah lainnya untuk dijadikan solusi energi termasuk limbah rumput laut, kopi, tahu dan singkong.





**Perubahan
Iklim**



Hutan Indonesia merupakan salah satu hutan hujan tropis terkaya di dunia dalam hal keanekaragaman hayati



Hutan Indonesia mencakup sekitar 80-90 juta hektar dan merupakan daerah hutan hujan tropis terbesar ketiga di dunia. Oleh karena itu, hutan Indonesia tidak hanya penting bagi perekonomian nasional karena jutaan penduduk Indonesia bergantung pada hasil hutan sebagai sumber pendapatannya, tetapi juga penting bagi kelangsungan lingkungan global. Hutan hujan tropis Indonesia juga merupakan salah satu hutan dengan keanekaragaman hayati terkaya di dunia, dan terkandung proporsi lahan gambut yang signifikan di planet ini.

Hutan alam meliputi sekitar 45% wilayah Indonesia

Indonesia merupakan salah satu negara yang menghasilkan emisi gas rumah kaca paling besar

Bayangkan jika kita bisa menanam tanaman pangan serta menyelamatkan hutan

Apa peluang yang ada?

Deforestasi (penggundulan hutan) global adalah salah satu sumber penyebab meningkatnya emisi gas rumah kaca dunia sebanyak 20%, tingginya deforestasi di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang menghasilkan emisi gas rumah kaca terbesar. Tantangan terbesar dalam mengurangi pembukaan lahan secara besar-besaran dan degradasi hutan adalah dengan menyeimbangkan tingginya permintaan terhadap komoditas pertanian dan energi lokal dengan peningkatan mata pencaharian masyarakat setempat

Melindungi hutan bakau juga sangat penting karena hutan bakau menyimpan dua sampai empat kali lebih banyak karbon dibandingkan hutan hujan tropis. Sejak tahun 1980 diperkirakan lebih dari 25% populasi hutan bakau di dunia telah hilang, salah satu pemicu utamanya adalah intensifikasi dan perluasan budidaya udang. Hutan bakau juga penting untuk keselamatan manusia karena memberikan perlindungan bagi daerah pesisir pantai dari terpaan angin, ombak, gelombang badai dan tsunami. Hutan bakau juga merupakan tempat berkembang biak yang penting bagi ikan.

Menemukan Solusi

SNV mendukung dan memberikan nilai tambah pada inisiatif pemerintah dan industri yang sudah ada dengan mengadopsi pendekatan dari gunung ke hutan bakau atau "Mountains to Mangrove", yang berfokus pada

seluruh daerah aliran sungai dan masyarakat pra-sejahtera yang ada di sekitarnya. Di dataran tinggi, perluasan tanaman perkebunan seperti kopi dan kakao, mengancam keberadaan hutan alam, sementara di dataran rendah, perkebunan kelapa sawit dan karet skala kecil menjadi penyebab utama hilangnya hutan. Di daerah pesisir pantai intensifikasi budidaya udang dapat membahayakan keberlangsungan hutan bakau.

Pengaruh pertanian pada hutan tergantung dari bagaimana dan di mana produksi dilakukan. SNV telah mengembangkan "siting tools" untuk membantu pemerintah, perusahaan dan investor dalam menentukan perluasan lahan pertanian untuk mengurangi dampak negatif terhadap hutan. Alat ini tengah diujicoba untuk pertama kalinya pada tanaman kelapa sawit di Indonesia, dan akan dilanjutkan pada tanaman kopi dan kakao.

Kami juga mengembangkan pelatihan praktik manajemen yang lebih baik di sektor-sektor utama guna mendukung petani kecil untuk menghasilkan produksi yang lebih banyak walaupun pada lahan yang terbatas. Pelatihan ini meliputi peningkatan produksi pertanian dan lingkungan yang lebih baik untuk mengurangi dampak negatif pada hutan.

Kami juga berusaha melindungi hutan bakau dengan cara meningkatkan pendapatan petani udang organik dan petani tradisional kecil melalui praktik-praktik manajemen yang lebih baik dan membuka jaringan ke pasar internasional.



SNV Indonesia merupakan bagian dari jaringan global dengan lebih dari 1000 karyawan, dari 56 kebangsaan dan bekerja untuk memberdayakan masyarakat demi mengatasi masalah kemiskinan di 38 negara.



Tim dan mitra kami



Tim kami terdiri dari tenaga ahli lokal dan internasional yang memiliki pemahaman mendalam mengenai pasar, lingkungan, geografi dan masyarakat lokal. Kami adalah perpaduan antara pengetahuan global dan lokal. Kami percaya bahwa perubahan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai jika organisasi lokal membentuk dan menjalankan agenda mereka sendiri. Di Indonesia, SNV bekerjasama dalam kemitraan yang erat dengan Kementerian Dalam Negeri dan lembaga lainnya seperti:

- Kementerian Nasional, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten
- Masyarakat sipil, organisasi non-profit dan organisasi berbasis masyarakat
- Universitas dan organisasi penelitian

SNV juga bekerjasama dengan perusahaan lokal maupun internasional melalui model bisnis inklusif. Pendekatan inovatif ini berusaha untuk meningkatkan pendapatan, meningkatkan produksi dan kesejahteraan kelompok masyarakat berpenghasilan rendah, sekaligus juga memberikan manfaat bagi perusahaan yang ikut berpartisipasi.

Komitmen kami

SNV percaya pada tujuan yang jelas dan sasaran yang dapat diukur. Hingga tahun 2016 nanti, kami akan menjalankan minimal 10 proyek di bidang pertanian, air dan sanitasi, energi terbarukan dan perubahan iklim. Kami berkomitmen untuk:

- Meningkatkan mata pencaharian 500.000 penduduk Indonesia
- Mendukung 20 organisasi lokal, 20 penyedia layanan dan pelatihan bagi 2.000 karyawan lokal
- Pelatihan kepada 50.000 penerima manfaat.

Melalui pengembangan model bisnis inklusif komersial yang melibatkan kelompok-kelompok masyarakat berpenghasilan rendah ke dalam rantai nilai perusahaan-perusahaan skala menengah atau skala besar baik sebagai produsen, distributor ataupun konsumen, SNV membantu perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan rantai pasokan mereka, memperkuat sumber daya manusia dan menjangkau pasar-pasar baru. Kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah mendapatkan keuntungan dengan mendapatkan pembeli yang bisa dipercaya dan harga yang wajar untuk produk mereka, lapangan kerja atau usaha-usaha baru serta akses untuk memperoleh barang dan jasa yang berkualitas.

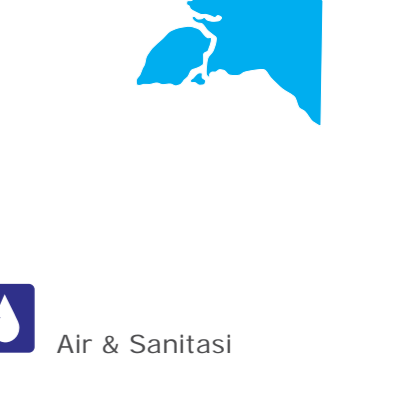
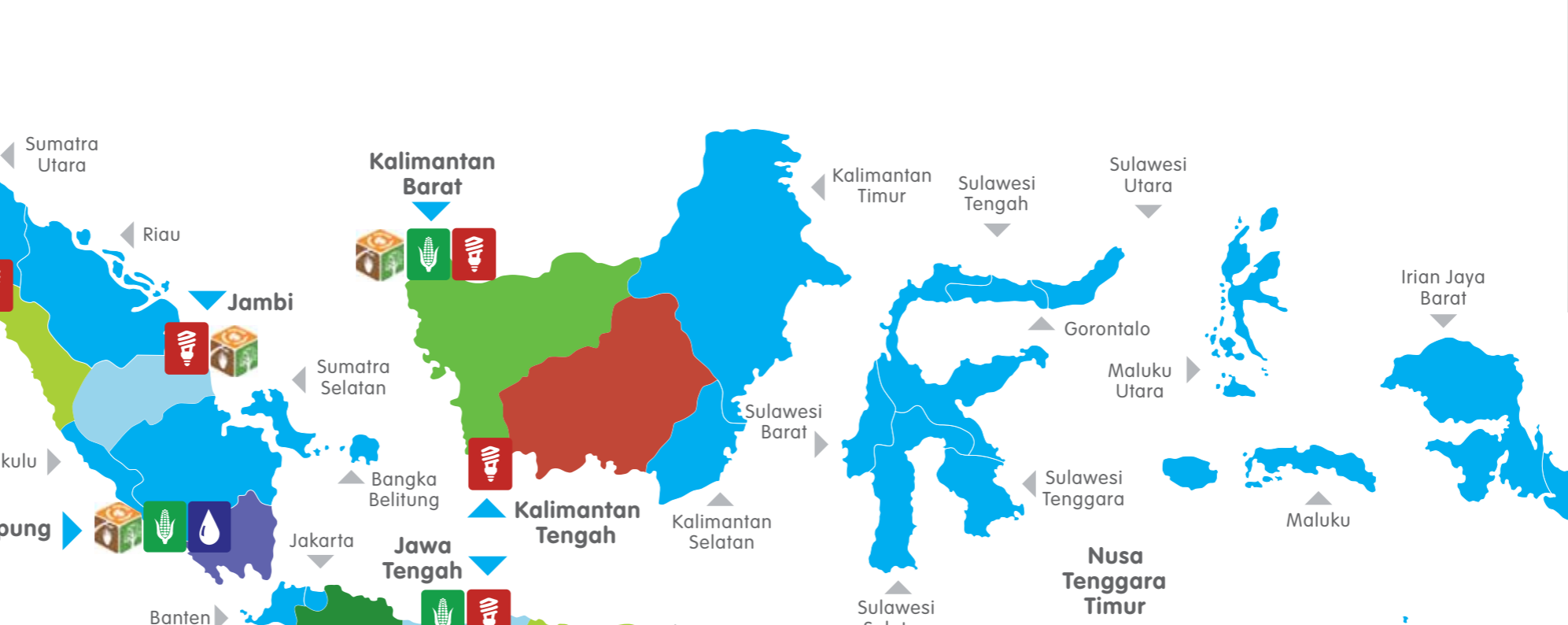






Bayangkan perpaduan pengetahuan global dan lokal



Bekerja bersama





 Perubahan Iklim
  Energi Terbarukan
  Pertanian
  Air & Sanitasi



Phil Harman, Country Director
Email: pharman@snvworld.org

Alamat Kantor:

SNV Netherlands Development Organisation
Jl. Kemang Timur Raya No. 66
Jakarta Selatan 12730
Indonesia

Tel: +62 21 719 9900
Fax: +62 21 719 7700

Website: www.snvworld.org/indonesia



Kementerian
Dalam Negeri